

**BENTUK PENYAJIAN MUSIK TARAWANGSA DALAM
PROSESI NGINEBKEUN PARE PADA PERINGATAN
MAULID NABI DI DESA RANCAKALONG,
KABUPATEN SUMEDANG**



*Building
Future
Leaders*

Ryan Rizki Ramanda

2815126458

Skripsi yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Mendapatkan
Gelar Sarjana Pendidikan

**PROGARM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNVERSITAS NEGERI JAKARTA
2017**

ABSTRAK

RYAN RIZKI RAMANDA, 2017 Bentuk Penyajian Musik *Tarawangsa* dalam Prosesi *nginebkeun pare* pada Peringatan Maulid Nabi di Desa Rancakalong, Kabupaten Sumedang. Skripsi Program studi Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Tujuan Penelitian untuk mengidentifikasi bagaimana bentuk penyajian musik Tarawangsa yang ada dalam prosesi *nginebkeun pare* pada peringatan Maulid Nabi di Desa Rancakalong, Kabupaten Sumedang.

Metode Penelitian bersifat deskriptif kualitatif. Tempat penelitian dilakukan di *rurukan* abah Oting. Waktu penelitian dilakukan pada bulan November 2016 sampai Juni 2017. Objek penelitian adalah Bentuk Penyajian Musik *Tarawangsa* dalam Prosesi *nginebkeun pare* pada Peringatan Maulid Nabi di Desa Rancakalong, Kabupaten Sumedang. Data yang dikumpulkan dan diambil dari studi pustaka, observasi, dan wawancara. Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi data.

Hasil Penelitian bentuk penyajian musik Tarawangsa adalah “Ansambel Campuran” ditinjau dari dua waditra yang berbeda yaitu rebab *Tarawangsa* yang dimainkan dengan cara digesek dan Kecapi *Jentreng* yang dimainkannya dengan cara dipetik, pada penyajiannya Tarawangsa berperan sebagai melodi pada lagu sedangkan Jentreng sebagai pengiring. Properti yang digunakan yaitu dupa dan bahan-bahan sesajen yang semua itu dapat dimanfaatkan, yang tujuanya bukan untuk disembah, melainkan sebagai ungkapan syukur atas nikmat yang diberikan Tuhan yang menciptakannya. Repertoar lagu yang disajikan dalam *nginebkeun pare* pada rurukan Abah Oting yang dimainkan hanyalah lagu buhun saja, dan jumlahnya yang disebutkan ada 13 lagu beberapa diantaranya yang sering disajikan yaitu Paibuan, Jemplang, Panimbang, Lalayaran, Pangbalikan, Pangapungan.

Kata kunci : Tarawangsa, Bentuk Penyajian Musik, Repertoar Musik Tarawangsa, Nginebkeun Pare

ABSTRACT

RYAN RIZKI RAMANDA, 2017 Tarawangsa Musical Presentation Form in Procession *nginebkeun pare* on Maulid Nabi Memorial in Rancakalong Village, Sumedang Regency. Thesis Study Program Sendratasik Faculty of Languages and Arts, Jakarta State University.

The purpose of the study was to identify how *Tarawangsa* music presentations form in the procession of *nginebkeun pare* in the memorial of Maulid Nabi in Rancakalong Village, Sumedang Regency.

The research method is qualitative descriptive. Place the research done in *rurukan abah Oting*. The time of the research was conducted in November 2016 until June 2017. The object of the research was Tarawangsa Music Presentation Form in *Nginebkeun Pare* Procession at Maulid Nabi Memorial at Rancakalong Village, Sumedang Regency. Data collected and taken from literature study, observation, and interview. Data validity using data triangulation technique.

The results of the presentation of *Tarawangsa's* musical form are "Mixed Ensemble" in terms of two different *waditra* that is *Rebab Tarawangsa* which is played by way of swipe and *Kecapi Jentreng* which is played by plucked, in Tarawangsa presentation serves as melody on the song while *Jentreng* as accompanist. The property used is incense and the offerings of all that can be utilized, whose purpose is not to be worshiped, but as an expression of gratitude for the blessings given by God who created it. The song repertoire presented in *nginebkeun pare* on *rurukan Abah Oting* is played only buhun songs, and the numbers mentioned there are 13 songs some of which are often presented namely *Paibuan, Jemplang, Panimbang, Lalayaran, Pangbalikan, Pangapungan*.

Keywords: *Tarawangsa, Musical Presentation Form, Music Repertoire Tarawangsa, Nginebkeun Pare*

LEMBAR PENGESAHAN

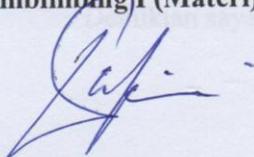
Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Ryan Rizki Ramanda
No. Reg : 2815126458
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Bentuk Penyajian Musik *Tarawangsa* dalam Prosesi *Nginebkeun Pare* pada Peringatan Maulid Nabi di Desa Rancakalong, Kabupaten Sumedang

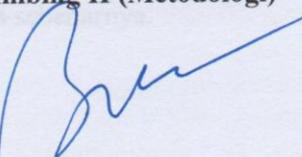
Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Pengaji, dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

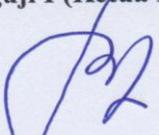
Pembimbing I (Materi)


Didin Supriadi S.Sen., M.Pd.
NIP. 19630803 199303 1 001

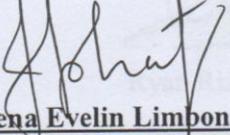
Pembimbing II (Metodologi)


Hery Budiawan, S.Pd., M.Sn.
NIP. 19791028 201012 1 003

Pengaji I (Ketua Pengaji)

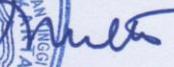

Saryanto, M.Sn.
NIP. 19761201 200604 1 001

Pengaji II (Pengaji Ahli)


Helena Evelin Limpong, M.Sn.
NIP. 19770704 200501 2 001

Jakarta, 17 Juli 2017

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Jakarta


Dr. Liliana Muliastuti, M.Pd.

NIP. 19680529 199203 2001

LEMBAR PERNYATAAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ryan Rizki Ramanda
No. Reg : 2815126458
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Bentuk Penyajian Musik *Tarawangsa* dalam Prosesi *nginebkeun pare* pada Peringatan Maulid Nabi di Desa Rancakalong, Kabupaten Sumedang

Menyatakan bahwa benar skripsi/makalah komprehensif ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, 17 Juli 2017




Ryan Rizki Ramanda

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika Universitas Negeri Jakarta saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ryan Rizki Ramanda
No. Reg : 2815126458
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Bentuk Penyajian Musik *Tarawangsa* dalam Prosesi *nginebkeun pare* pada Peringatan Maulid Nabi di Desa Rancakalong, Kabupaten Sumedang

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Jakarta Hak Bebas Royalti Non – Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty free Right*) atas karya ilmiah saya. Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lainnya **untuk kepentingan akademis** tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 17 Juli 2017
Yang menyatakan

Ryan Rizki Ramanda

KATA PENGANTAR

Puji beserta syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas berkat dan karuniaNya penelitian ini dapat berlangsung dengan lancar. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi mahasiswa seni musik dan masyarakat pada umumnya. Penelitian ini dengan judul " Bentuk Penyajian Musik *Tarawangsa* dalam Prosesi *nginebkeun pare* pada Peringatan Maulid Nabi di Desa Rancakalong, Kabupaten Sumedang" ditulis untuk memenuhi persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Prodi Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya ditujukan kepada :

1. Didin Supriadi, S.Sen., M.Pd., yang telah membimbing penulisan Materi di dalam skripsi ini.
2. Hery Budiawan, S.Pd., M.Sn., yang telah membimbing penulisan Metodologi di dalam proses skripsi ini, selain itu juga selaku pembimbing akademik yang selalu memberikan arahan, masukan dan motivasinya selama ini.
3. Rien Safrina, M.A., Ph.D. selaku kepala Program Studi Pendidikan Sendratasik Jurusan Sendratasik
4. Seluruh dosen dan staff Program studi Sendratasik FBS UNJ.
5. Kang Krisna sebagai narasumber dan Abah Oting sebagai pakar yang telah memberikan informasi dan menyediakan waktu untuk penulis.
6. Orang tua, kakak dan adik serta nenek tercinta yang selalu memberikan dorongan doa dan semangat selama perkuliahan ini.
7. Cecep Solihin, paman tercinta yang rela meluangkan waktunya untuk mendampingi dalam kegiatan observasi hingga penelitian skripsi ini dilakukan.
8. Mas Iwan dan Alex Alergo yang selalu membantu dalam proses pencetakan penyusunan skripsi ini.

9. Resty Wulandari, Abdul Aziz, Cakra Gebug, Kibar M. Pembela, Annisa Andarini, Andre Alexander, Bayu Segara, Ninety band rekan seperjuangan serta teman-teman Program studi Sendratasik yang selalu membantu dan memberi semangat untuk penulis selama proses penelitian.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu-persatu. Sekali lagi saya ucapkan terimakasih.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karenanya kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak diharapkan penulis untuk memperbaiki memperbaiki penulisan ini. Semoga skripsi ini bermanfaat. Terimakasih.

Jakarta, 17 Juli 2017
Penulis

R. R. R.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
A. Deskripsi Teoritis	6
1. Bentuk Penyajian Musik	6
2. Musik Ansambel	7
a. Alat musik <i>membranophone</i>	8
b. Alat musik <i>idhiophone</i>	8
c. Alat musik <i>aerophone</i>	8
d. Alat musik <i>chordophone</i>	8
3. Kesenian Tarawangsa	11
a. Sejarah Alat Musik <i>Jentreng</i>	12
b. Sejarah Alat Musik <i>Tarawangsa</i>	13
c. Tari <i>Tarawangsa</i>	13
4. Prosesi Upacara Ritual	14
5. <i>Nginebkeun Pare</i>	16
a. Lagu <i>Buhun</i>	18

b. Lagu <i>Bengberakan</i>	19
6. Peringatan Maulid Nabi	20
B. Penelitian Yang Relevan	20
C. Kerangka Pikiran	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
A. Metode Penelitian.....	23
B. Lingkup Penelitian.....	24
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
D. Objek Penelitian	24
E. Prosedur Penelitian	24
F. Teknik Pengumpulan Data	25
1. Studi Pustaka.....	26
2. Kerja Lapangan	26
G. Teknik Analisis Data	29
1. Pengelompokan Data	30
2. Reduksi Data	30
3. Penyajian Data	30
H. Keabsahan Data	31
1. <i>Theory Triangulation</i>	31
2. <i>Data Triangulation</i>	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Deskripsi Data	32
1. Kesenian Tarawangsa.....	32
2. Bentuk Penyajian Musik Tarawangsa	33
a. Setting Pertunjukan Musik Tarawangsa.....	34
b. <i>Properti Pada Ritual Nginebkeun Pare</i>	37
3. Repertoar	49
4. <i>Nginebkeun Pare</i>	44
B. Interpretasi Data	47
C. Keterbatasan Penelitian	47

BAB V PENUTUP	48
A. Kesimpulan.....	48
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50
GLOSARIUM	52
LAMPIRAN	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Waditra Tarawangsa</i>	10
Gambar 2.2 <i>Waditra Jentreng</i>	11
Gambar 2.3 <i>Tarawangsa</i> dan <i>Jentreng</i>	12
Gambar 2.4 Busana Penari <i>Tarawangsa</i>	14
Gambar 2.5 Ruang <i>pagineban / Leuit</i>	17
Gambar 2.6 Tarian <i>Tarawangsa</i>	17
Gambar 4.1 Ansambel kesenian Tarawangsa	34
Gambar 4.2 Setting pertunjukan Tarawangsa	35
Gambar 4.3 Sesajen prosesi <i>nginebkeun pare</i>	35
Gambar 4.4 <i>Saeihu ngalungsurkeun</i>	36
Gambar 4.5 Penari Perempuan.....	36
Gambar 4.6 <i>Saeihu ngalungsurkeun</i>	37
Gambar 4.7 Penari Laki-laki	37
Gambar 4.8 <i>Saeihu ngalungsurkeun</i>	40
Gambar 4.9 <i>Saeihu nyumpingkeun</i>	41
Gambar 4.10 <i>Saung Pameuseulan</i> untuk menumbuk padi	41
Gambar 4.11 <i>Leuit/Pagineban</i>	42
Gambar 4.12 <i>Saung Rangon</i> tempat kunjungan wisata	43
Gambar 4.13 <i>Saeihu Nyumpinkeun</i>	44
Gambar 4.14 <i>Saung Pameuselan</i> untuk menumbuk padi sebelum.....	45
Gambar 4.15 <i>Leuit/Pangibenan</i>	45
Gambar 4.16 <i>Saung Rangon</i> tempat kunjungan wisata	46
Gambar 1. <i>Saeihu</i> sedang <i>ngalungsurkeun</i>	66
Gambar 2. Penari berdoa di depan sesajen	66
Gambar 3. <i>Nyempingkuuen</i> penari perempuan	67
Gambar 4. Penari laki-laki	67
Gambar 5. <i>Pameseulan</i> untuk menumbuk padi.....	68

Gambar 6.	<i>Dapur Pawon</i> tempat menaruh makanan atau memasak Mempersiapkan acara <i>ngalaksa</i>	68
Gambar 7.	Saung <i>Wardita</i> untuk ruang ganti dan tempat istirahat.....	69
Gambar 8.	Saung pagelaran untuk pertunjukan kesenian <i>Tarawangsa</i>	69
Gambar 9.	Foto dengan pakar usai wawancara	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara.....	55
Lampiran 2. Hasil Wawancara	56
Lampiran 3. Biodata narasumber	61
Lampiran 4. Surat Pernyataan	63
Lampiran 5. Partitur	65
Lampiran 6. Dokumentasi Foto	66
Lampiran 7. Biodata Penulis	71